

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DI KECAMATAN SEPONTI
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Oleh:

RERRY PUTRY ANDRYANI^{1*}

NIM: E1011171014

Lina Sunyata^{2*}, Kartika Ningtias^{2*}

*Email : e1011171014@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor penghambat Efektivitas dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan program kerja pendidikan dan keterampilan di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara. Adapun metode penelitian menggunakan jenis penelitian eksploratif dalam pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas yang dikemukakan oleh Steers (2020:109-112) terdiri dari Ciri Organisasi, Ciri Lingkungan, Ciri Pekerja Dan Kebijakan dan Praktek Manajemen. Dari penelitian ini diketahui bahwa 1) Ciri organisasi, sesuai atau tidaknya penempatan anggota dalam pembagian tugas sesuai dengan kemampuan. 2) Ciri lingkungan, Ada tidaknya kelengkapan fasilitas penunjang dan suasana kerja 3) Ciri pekerja, bagaimana kemampuan yang dimiliki anggota dalam melaksanakan tugas yang diberikan 4) Kebijakan dan praktek manajemen, kebijakan pemimpin menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas anggota dalam Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara. Adapun saran yang direkomendasikan sebaiknya pemimpin melakukan pengawasan yang rutin untuk meminimalisir kekurangan dan kesalahan yang terus dilakukan oleh anggotad an hendaknya Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga Kecamatan Seponti melengkapi fasilitas penunjang yang dibutuhkan demi kelancaran dalam setiap pelaksanaan tugas. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Efektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara belum optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Kesejahteraan, Pemberdayaan

Abstrak

This study aimed to describe and analyze the inhibiting factors of the Effectiveness of the Family Welfare Empowerment (PKK) Implementation and education and skills work program in Seponti District, Kayong Utara Regency. This study used an explorative research design in a qualitative approach. This study also used Steers's factors that influenced an effectiveness theory (2020: 109-112) which consisted of Organizational Characteristics, Environmental Characteristics, Employee Characteristics, and Policies and Practices Management. Firstly, the results of this study showed whether or not the placement of members in the division of tasks was in accordance with their abilities. Secondly, the results showed whether or not the supporting facilities and working atmosphere were complete. Thirdly, the results also showed how the members' abilities were in doing the assigned tasks. Lastly, the results showed that the leader's policy was the factor that influenced the effectiveness of the Family Welfare Empowerment (PKK) Implementation in Seponti District, Kayong Utara Regency. The researcher suggests that the leaders conduct routine supervision to minimize the deficiencies and mistakes that continue to be made and the members of Family Welfare Empowerment (PKK) of Seponti District should complete the supporting facilities needed for the smooth execution of each task. The conclusion of this study was that the effectiveness of the Family Welfare Empowerment (PKK) in Seponti District of Kayong Utara Regency was not optimal yet.

Keywords: *Effectiveness, Welfare, Empowerment.*

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta yang menjadi unsur terpenting dalam kelangsungan hidup organisasi yaitu sumber daya manusia. Salah satunya adalah organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sumber daya manusia menjadi faktor penting karena merupakan aset di dalam organisasi yang mampu memberikan manfaat berupa tenaga maupun kreativitas dan semangat untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya dalam organisasi serta pelayanan kepada masyarakat.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga yang kemudian disebut PKK pusat bermula dari seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957 yang menghasilkan rumusan 10 segi kehidupan keluarga. Pada tahun 1978 diselenggarakan lokarya Pembudayaan 10 segi pokok yang menghasilkan rumusan 10 program pokok PKK yang sampai sekarang menjadi program gerakan PKK yaitu terdiri dari: 1). Penghayatan pancasila; 2). Gotong royong; 3). Pangan; 4). Sandang; 5). Pemahaman dan tata laksana rumah tangga; 6). Pendidikan dan keterampilan;

7). Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkeprakerjaan; 8). Kelestarian lingkungan hidup dan 10). perencanaan sehat.

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 4 tahun 1982, mulai dibentuk Tim Penggerak PKK Pusat dilanjutkan dengan kegiatan dilaksanakan RAKERNAS II PKK untuk memantapkan kelembagaan PKK dengan 10 Program Pokok PKK nya. Pada tahun 1993 dalam Rapat Kerja Nasional (RAKERNAS) IV PKK oleh ketua umum PKK memutuskan untuk menetapkan tanggal 27 desember sebagai hari kesatuan gerakan PKK yang diperingati setiap tahun.

Pemberdayaan Kesehatan Keluarga (PKK) di Kecamatan Seponti atau yang lebih dikenal dengan sebutan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK SEPONTI) sudah berdiri sejak tahun 2006 bersamaan dengan program kerja yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada program Pendidikan dan Keterampilan yang terdapat pada bagian Pokja dua yang memiliki program kerja khusus yaitu: program buta huruf religi dan keterampilan pengembangan bidang home industri mikro (makanan,

pakaian (tukang jahit) dan kerajinan) karena saat peneliti melakukan prasurvei peneliti menemukan indikasi bahwa program pemberdayaan ini masih belum berjalan dengan maksimal. Namun pada kenyataannya, hasil prasurvei yang penulis lakukan di Kecamatan Seponti menunjukkan fenomena efektivitas sebagai berikut:

Fenomena-fenomena efektivitas organisasi yang terjadi, diantaranya; banyaknya sumber daya manusia (SDM) tidak dapat menjamin suatu organisasi dapat memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada. Dalam perekrutan sumber daya manusia dilakukan secara sukarela tanpa melihat keterampilan dan kemampuan yang dimiliki yang disebabkan kurangnya minat yang dimiliki oleh para tokoh wanita untuk menjadi kader PKK Kecamatan Seponti.

Selain itu, diketahui bahwa kelompok PKK Kecamatan Seponti tidak memiliki fasilitas penunjang yang memenuhi dalam pelaksanaan kegiatan dan menampung hasil dari keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga keterampilan yang ada tidak dapat berjalan dengan baik dan menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk mengolah keterampilan yang dimiliki. Oleh sebab itu, kerajinan yang dimiliki oleh

masyarakat hanya berjalannya ketika ada perlombaan pada tingkat Kabupaten.

Berdasarkan permasalahan diatas, beberapa anggota Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Seponti memang cenderung kurang memiliki kesadaran akan tanggungjawab dalam melaksanakan tugasnya.

Selanjutnya fenomena tentang efektivitas organisasi pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Seponti adalah kurangnya daya tarik masyarakat terhadap program yang dimiliki Kelompok PKK Kecamatan Seponti dibuktikan dengan minimnya jumlah masyarakat yang bergabung untuk mengikuti program dari PKK kecamatan Seponti tersebut.

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas penunjang yang dimiliki kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Sepontidalam pelaksanaan kegiatan.
2. Perekrutan anggota yang dilakukan secara sukarela tanpa menilai kemampuan yang dimiliki.
3. Kurangnya daya tarik masyarakat untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

4. Kurangnya peran dari pemimpin dalam memberikan arahan kepada pengurus dalam pelaksanaan tugas

3. Fokus Penelitian

Penulis memfokuskan faktor-faktor yang mempengaruhi belum efektifnya program kerja pendidikan dan keterampilan pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang tepat untuk penelitian ini adalah “Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas program kerja pendidikan dan keterampilan pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara”.

5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektifnya program kerja pendidikan dan keterampilan pada kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara.

6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Ilmu Administrasi Publik kajian Manajemen Publik.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran kepada Kelompok Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara supaya lebih meningkatkan kembali program kerja pendidikan dan keterampilan sehinggadapat bermanfaat bagi para anggota dan juga masyarakat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori

Menurut Steers (2020:209-212) menyebutkanempat faktoryangmempengaruhi efektivitas,yaitu:

1. Ciri Organisasi merupakan ciri yang sifatnyarelatif tetapseperti susunansumberdayamanusiayang terdapatdalamorganisasi.Struktur merupakancarayang unikmenempatkanmanusiadalamrangk amenciptakan sebuahorganisasi.Dalamstruktur, manusia ditempatkansebagaibagiandari suatuhubunganyang relatiftetapyang akanmenentukanpolainteraksidan

tingkah lakuyangberorientasi
padatugas.

2. CiriLingkunganmencakupdua aspek.

Aspek pertama adalah lingkunganeksternyaitulingkunganyang beradadiluarbatasorganisasidan sangatberpengaruh terhadaporganisasi,terutamadalampembuatankeputusan danpengambilantindakan.Aspek keduaadalahlingkunganinternyang dikenal sebagaiiklimorganisasiyaitulingkunganyang secara keseluruhandalam lingkungan organisasi.

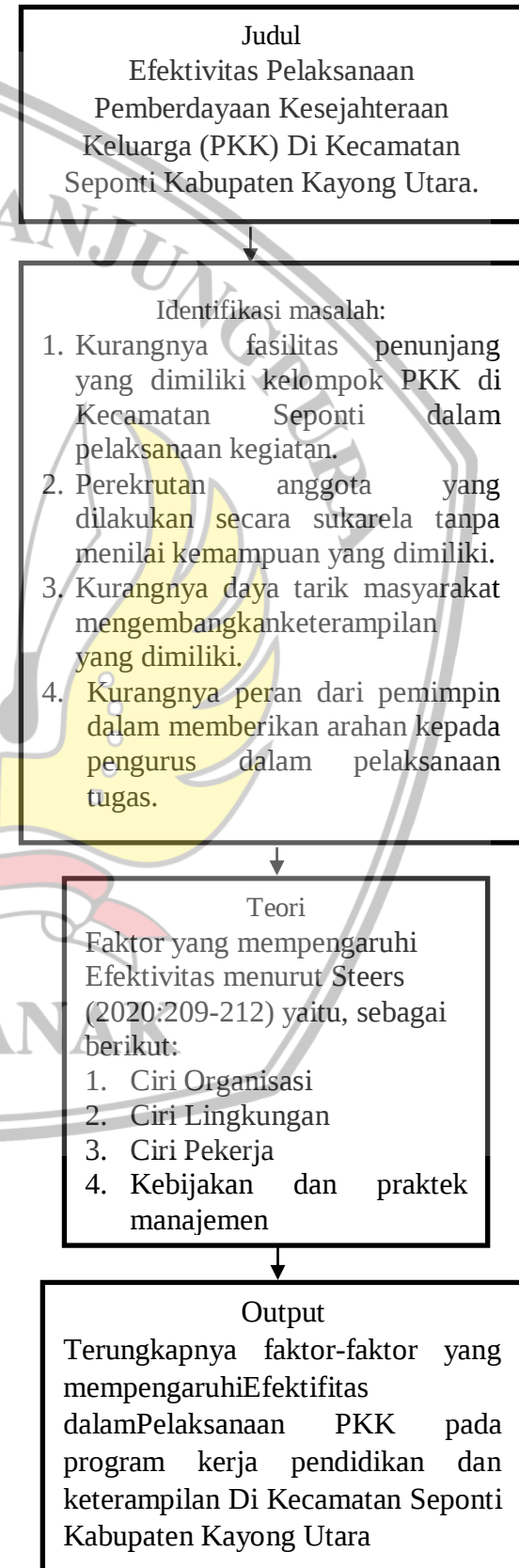
3. CiriPekerjamerupakan faktoryang paling berpengaruh karena pekerjalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar dan merintangi tercapainya tujuan organisasi.

Pekerja merupakan sumber daya yang langsung berhubungan dengan pengelolaan semua sumber daya yang ada didalam organisasi. Oleh sebab itu, perilaku pekerja sangat berpengaruh terhadap efektivitas.

4. Kebijakan dan Praktek Manajemenadalahstrategidan mekanismekerjayang dirancang untukmengkondisikansemuahayang adadidalamorganisasisehingga efektivitastercapai. Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat

bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi.

2. Kerangka Pikir Penelitian



4. Masyarakat terdiri dari ibu Lita, ibu Siti Zaujiah dan ibu Karsinem.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan-keadaannya sesuai apa yang ada saat penelitian kemudian dianalisis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan tentang Efektivitas Pelaksanaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Pemimpin kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Seponti yaitu ibu Dian Ekowati.
2. Anggota kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Seponti yang terdiri dari ibu Sri wahyuni, ibu Waiti dan ibu Kastini.
3. Anggota kelompok Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Desa di Kecamatan Seponti yang terdiri dari ibu Mufrotin, ibu Sri dan ibu yani.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) pada program kerja pendidikan dan keterampilan di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara.

D. HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Steers (2020:209-212) yang mengungkapkan efektivitas organisasi bahwa dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, yaitu:

1. Ciri Organisasi

Ciri Organisasi yang dimiliki oleh Kelompok PKK Kecamatan Seponti dapat disimpulkan bahwa susunan organisasi yang ada sudah dapat dikatakan baik terutama dalam penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh para anggota. Namun, dalam proses perekrutan dilakukan secara sukarela yang menyebabkan Sumber Daya Manusia yang bergabung tidak dapat dipastikan keahlian dan kemampuan yang dimiliki apakah sesuai dengan bidang-bidang yang terdapat pada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Seponti.

2. Ciri Lingkungan

Ciri lingkungan yang dimiliki oleh Klompok PKK Kecamatan Seponti dapat disimpulkan bahwa masih belum dapat dikatakan baik karena masih adanya kendala dari lingkungan intern yaitu berkaitan dengan fasilitas penunjang dan kelengkapan yang lainnya yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan dan daya tarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan progja pendidikan dan keterampilan. Selain itu dalam lingkungan ektern juga masih adanya kendala seperti sumber daya manusia (anggota PKK Desa) yang masih kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan PKK dan daya tarik masyarakat untuk mengikuti program yang dimiliki masih rendah.

3. Ciri Pekerja

Ciri Pekerja yang dimiliki oleh Klompok PKK Kecamatan Seponti dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas sudah dapat dikatakan baik dan handal dilihat dari tingkat kepuasan yang diterima oleh PKK Desa dan masyarakat. Namun, berkaitan dengan suasana yang terjalin pada kelompok PKK Kecamatan Seponti belum dapat dikatakan baik karena masih adanya perbedaan antara anggota satu dengan yang lainnya, kurangnya pertemuan yang membuat canggung antar anggota bahkan masih terdapat juga

anggota yang mementingkan dirinya sendiri. Selain itu, pemanfaatan sumber daya manusia yang dilakukan oleh kelompok PKK Kecamatan Seponti yang belum dilaksanakan dengan baik sehingga keluaran yang dihasilkan berjumlah sedikit.

4. Kebijakan dan praktek Manajemen

kebijakan dan praktek manajemen yang dimiliki oleh Klompok PKK Kecamatan Seponti dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang diberikan oleh pemimpin sudah dapat dikatakan baik hanya saja kesibukan mengemban tugas secara double yang dimiliki oleh ketua yang menjadi kendala dalam memberikan arahan tersebut. Selain itu, ketanggapan seorang pemimpin dalam mengarahkan dan membimbing para anggota masih belum dapat dikatakan baik karena kurangnya kepuasan yang diterima oleh anggota.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

1. Ciri Organisasi

Kelompok PKK Kecamatan Seponti sudah dapat dikatakan baik terutama dalam penempatan sumber daya manusia sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Namun, dalam proses perekrutan dilakukan secara sukarela.

2. Ciri Lingkungan

Lingkungan yang dimiliki oleh

kelompok PKK Kecamatan Seponti masih belum dapat dikatakan baik karena masih adanya kendala dari lingkungan intern yaitu berkaitan dengan fasilitas penunjang dan kelengkapan yang lainnya yang menyebabkan kurangnya daya tarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan progja pendidikan dan keterampilan. Selain itu dalam lingkungan ektern juga masih adanya kendala seperti sumber daya manusia (anggota PKK Desa) yang masih kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan PKK.

3. Ciri Pekerja

Kelompok PKK Kecamatan Seponti dalam melaksanakan tugas sudah dapat dikatakan baik dan handal dilihat dari tingkat kepuasan yang diterima oleh PKK Desa dan masyarakat. Namun, suasana yang terjalin dan pemanfaatan sumber daya manusia belum dapat dikatakan baik

4. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Dalam melaksanakan pengawasan yang diberikan oleh pemimpin terhadap anggota sudah dapat dikatakan baik hanya saja kesibukan mengemban tugas secara double yang dimiliki oleh ketua yang menjadi kendala dalam memberikan arahan tersebut.

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang terdapat dalam skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran

Rerry Putry Andryani E1011171014

Ilmu Administrasi Publik Universitas Tanjungpura

kepada Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga (PKK) di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara untuk mengoptimalkan Efektivitas Organisasi pada Kelompok PKK Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara, saran tersebut antara lain:

1. Ciri Organisasi

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Seponti diharapkan dapat memperhatikan dalam perekrutan anggota sehingga kualitas kinerja yang dihasilkan dapat menjadi lebih baik.

2. Ciri Lingkungan

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Seponti diharapkan dapat meningkatkan kelengkapan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan dan membuat minat masyarakat meningkat untuk berpartisipasi terhadap kegiatan yang ada.

3. Ciri Pekerja

Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Seponti diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dan menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga dapat meningkatkan kenyamanan kerja untuk menghasilkan mutu kerja yang optimal.

4. Kebijakan dan Praktek Manajemen

Pemimpin Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kecamatan Seponti diharapkan dapat meningkatkan ketanggapan dalam mengarahkan, membimbing serta menawasi anggota dalam melaksanakan tugas.

F. REFERENSI

1. Buku-buku

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara

Hasibuan, Malayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Cetakan 6 Bumi Aksara.

Indrawijaya, A.I. 2010. *Teori, perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Marwansah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

Mulyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. Bogor: Penerbit IN MEDIA.

Pasolong, Harbani. 2004. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Rivai, Veithzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Siagian, Sondang P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. Silalahi, Ulber. 2011.

Rerry Putry Andryani E1011171014
Ilmu Administrasi Publik Universitas Tanjungpura

Asas-asas Manajemen. Bandung: PT Refika Acitama.

Sinambela, Lijan Poltak dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Akasara.

Subkhi, Akhmad. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Oragnisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: sebelas Maret University Press.

Sutrisno, Edy. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Suwatno. 2014. *Manajemen SDM dalam Oraganisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Streers, Richard M. 2020. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

2. Dokumen

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013. Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

3. Sumber Skripsi:

Adinugroho, Januar Bayu. 2016. "Efektivitas Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Pontianak". Skripsi. Universitas Tanjungpura.

Khotimah, Nurul. 2016. "Efektivitas Unit Pelayanan Pendapatan Daerah (UPPD)". Skripsi. Universitas

Tanjungpura.